

Pendampingan Pemanfaatan Spreadsheet dan Looker Studio sebagai Buku Penghubung Digital di PAUD

Zein Hanni Pradana¹, Prasetyo Yuliantoro², Solichah Larasati³

^{1, 2, 3}Telkom University

zeinhp@telkomuniversity.ac.id¹, prasetyoy@telkomuniversity.ac.id²,

solichahl@telkomuniversity.ac.id³

ABSTRACT

Communication between teachers and parents plays an important role in supporting early childhood education (ECE). However, at Hompimpaa Playschool, the communication medium used in the form of PDF-based liaison books has created several challenges, including time-consuming report preparation, static content, and difficulties in organizing and tracking children's development records over time. This community service program aimed to assist the implementation of spreadsheets and Looker Studio as a more dynamic, efficient, and accessible digital liaison book. The program was conducted using a participatory mentoring and training approach through three face-to-face sessions, consisting of needs identification, core system training, and implementation assistance with evaluation. Teachers were guided to perform centralized data entry using spreadsheets, while parents were facilitated to monitor children's development through a Looker Studio dashboard that can be filtered by date. The results indicate a shift in teachers' workflow from preparing static PDF reports to a simpler and more structured data input process, as well as improved accessibility of information for parents without the need to repeatedly download report files. In addition, a practical user guide module was developed to support program sustainability. This activity demonstrates that the application of simple digital technologies, when accompanied by proper mentoring, can enhance teacher-parent communication, reduce teachers' administrative workload, and has the potential to be replicated in other early childhood education institutions facing similar challenges.

Keywords: *community service, early childhood education, digital liaison book, spreadsheet, Looker Studio*

ABSTRAK

Komunikasi antara guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan anak usia dini (PAUD). Namun, di Hompimpaa Playschool, media komunikasi yang digunakan berupa buku penghubung berbasis dokumen PDF masih menimbulkan kendala, seperti proses pembuatan laporan yang memakan waktu, bersifat statis, dan kurang rapi untuk ditelusuri secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pemanfaatan spreadsheet dan Looker Studio sebagai alternatif buku penghubung digital yang lebih dinamis, efisien, dan mudah diakses. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pendampingan dan pelatihan partisipatif yang dilaksanakan melalui tiga kali pertemuan, meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan inti penggunaan sistem, serta pendampingan dan evaluasi implementasi. Guru didampingi dalam melakukan pencatatan terpusat menggunakan spreadsheet, sementara orang tua difasilitasi untuk memantau perkembangan anak melalui dashboard Looker Studio yang dapat difilter berdasarkan waktu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan alur kerja guru dari penyusunan laporan berbasis PDF menuju input data yang lebih sederhana dan terstruktur, serta peningkatan kemudahan akses informasi bagi orang tua tanpa perlu mengunduh

dokumen laporan secara berulang. Selain itu, disusun modul panduan praktis sebagai upaya mendukung keberlanjutan program. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital sederhana yang disertai pendampingan mampu meningkatkan efektivitas komunikasi guru-orang tua, mengurangi beban administratif guru, dan berpotensi direplikasi pada lembaga PAUD lain dengan permasalahan serupa.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, PAUD, buku penghubung digital, spreadsheet, Looker Studio

PENDAHULUAN

Peran komunikasi antara guru dan orang tua memiliki posisi yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan anak usia dini (PAUD) (Komarullah et al., 2025; Mahira et al., 2025). Komunikasi yang efektif memungkinkan terjadinya kesinambungan stimulasi perkembangan anak antara lingkungan sekolah dan rumah (Harini et al., 2025; Pardosi, 2023). Namun, efektivitas komunikasi tersebut sangat bergantung pada media yang digunakan, khususnya dalam hal kemudahan akses, ketepatan waktu, dan kerapian dokumentasi informasi perkembangan anak.

Hompimpaa Playschool sebagai salah satu lembaga PAUD di Kabupaten Banyumas telah menggunakan buku penghubung dalam bentuk dokumen digital (PDF) sebagai media komunikasi antara guru dan orang tua. Buku penghubung tersebut berisi laporan aktivitas harian dan catatan perkembangan anak yang dibagikan secara berkala (Andani & Irwanto, 2021; Khairunnisa & Nurjanah, 2024; Yuniarti et al., 2023). Meskipun telah berbentuk digital, penggunaan format PDF masih menimbulkan berbagai kendala dalam praktiknya.

Dalam proses penyusunannya, guru perlu melakukan penataan layout secara manual setiap kali membuat laporan, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dan berulang. Selain itu, setiap perubahan data mengharuskan guru melakukan penyuntingan ulang dan mengirim ulang dokumen PDF kepada orang tua. Dari sisi orang tua, laporan harus diunduh secara terpisah setiap periode, sehingga dokumentasi menjadi tidak terintegrasi dan kurang rapi untuk ditelusuri kembali dalam jangka panjang.

Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya beban administratif guru serta kurang optimalnya pemanfaatan data perkembangan anak sebagai informasi yang berkelanjutan. Laporan yang bersifat statis juga menyulitkan orang tua dalam memantau perkembangan anak secara fleksibel, karena informasi hanya dapat diakses melalui dokumen yang harus diunduh satu per satu.

Tabel 1 Profil Mitra Pengabdian Masyarakat

Komponen	Keterangan
Nama mitra	Hompimpaa Playschool
Jenis lembaga	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Lokasi	Kabupaten Banyumas
Jumlah guru	8 orang
Media komunikasi awal	Buku penghubung pdf
Permasalahan utama	Tidak real-time, sulit direkap

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menyediakan alternatif solusi yang lebih dinamis dan efisien (Andani & Irwanto, 2021). Pemanfaatan spreadsheet memungkinkan pencatatan data dilakukan secara terstruktur dan terpusat, sementara Looker Studio menyediakan visualisasi data yang interaktif dan mudah diakses (Fitriyadi et al., 2024). Melalui dashboard Looker Studio, informasi perkembangan anak dapat ditampilkan secara real-time dan difilter berdasarkan waktu, sehingga guru tidak perlu melakukan pengaturan ulang laporan, dan orang tua cukup mengganti rentang tanggal untuk melihat perkembangan anak secara periodik (Ardiana Savita et al., 2025; Saleh, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pemanfaatan spreadsheet dan Looker Studio sebagai buku penghubung digital di PAUD, khususnya di Hompimpaa Playschool. Melalui kegiatan ini, guru didampingi dalam pengelolaan pencatatan yang lebih efisien, sementara orang tua difasilitasi untuk memantau perkembangan anak melalui dashboard yang dinamis, rapi, dan mudah digunakan. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan efektivitas komunikasi guru-orang tua, mengurangi beban administratif guru, serta mendukung pemantauan perkembangan anak secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pendampingan dan pelatihan partisipatif, yang bertujuan membantu mitra beralih dari sistem buku penghubung berbasis dokumen PDF statis menuju sistem buku penghubung digital yang lebih dinamis dan efisien. Pendekatan ini dipilih agar mitra tidak hanya menerima solusi teknis, tetapi juga mampu memahami dan mengelola perubahan alur kerja secara mandiri.

Mitra kegiatan adalah Hompimpaa Playschool, sebuah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Banyumas dengan delapan orang guru sebagai pengguna utama sistem. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, guru menyusun laporan kegiatan anak dalam bentuk dokumen PDF yang memerlukan proses penataan layout dan pengiriman ulang setiap periode. Orang tua mengakses laporan dengan cara mengunduh dokumen tersebut secara terpisah, sehingga informasi tidak bersifat dinamis dan sulit ditelusuri kembali.

Melalui kegiatan pengabdian ini, dilakukan pendampingan dalam pemanfaatan spreadsheet sebagai media pencatatan terpusat dan Looker Studio sebagai dashboard visualisasi informasi. Guru berperan sebagai pengelola dan penginput data, sementara orang tua berperan sebagai pengguna akhir (viewer) yang mengakses laporan perkembangan anak melalui dashboard digital dengan fitur penyaringan berdasarkan waktu.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga kali pertemuan tatap muka, yang masing-masing memiliki tujuan dan luaran yang jelas, meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan inti, serta pendampingan dan evaluasi implementasi sistem. Selain pertemuan tatap muka, pendampingan lanjutan juga dilakukan secara daring untuk memastikan kelancaran penggunaan sistem.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap	Waktu	Kegiatan Utama	Luaran
Identifikasi kebutuhan	10 November 2025	Analisis alur kerja pembuatan buku penghubung berbasis PDF, pemetaan kebutuhan data, dan perancangan struktur spreadsheet	Rancangan spreadsheet master dan skema dashboard
Pelatihan inti	24 November 2025	Pelatihan penggunaan spreadsheet sebagai pencatatan terpusat dan Looker Studio sebagai dashboard dinamis	Sistem buku penghubung digital siap digunakan
Pendampingan & evaluasi	8 Desember 2025	Pendampingan penggunaan sistem, evaluasi manfaat, dan perbaikan minor	Sistem berjalan stabil dan modul panduan



Gambar 1. Identifikasi Kebutuhan dengan Pengelola Himpian Playschool

Pada tahap identifikasi kebutuhan, fokus kegiatan diarahkan pada pemahaman proses pembuatan laporan berbasis PDF yang selama ini dilakukan oleh guru, termasuk kendala waktu, fleksibilitas, dan dokumentasi. Tahap ini menjadi dasar perancangan sistem baru yang lebih sederhana dan dinamis.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 6 No 2 (2026) 191-200 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v6i2.11124

Tahap pelatihan inti difokuskan pada pengenalan alur kerja baru, di mana guru tidak lagi melakukan penataan layout laporan, melainkan cukup melakukan input data pada spreadsheet. Informasi perkembangan anak kemudian ditampilkan secara otomatis pada dashboard Looker Studio yang dapat difilter berdasarkan rentang waktu.



Gambar 2. Pelatihan Pengisian Form dengan Guru Hompimpaa Playschool



Gambar 3. Pendampingan dan Evaluasi dengan Guru Hompimpaa Playschool

Tahap pendampingan dan evaluasi bertujuan memastikan sistem dapat digunakan secara konsisten oleh guru serta mudah diakses oleh orang tua. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan minor terhadap tampilan dan struktur data sesuai kebutuhan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian utama yang diperoleh melalui tiga tahapan pelaksanaan bersama mitra Hompimpaa Playschool. Hasil kegiatan mencerminkan proses implementasi sistem buku penghubung digital serta respon awal dari guru dan orang tua sebagai pengguna.

Tabel 3. Capaian Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Aspek Hasil	Deskripsi Capaian
1	Sistem buku penghubung digital	Sistem berbasis spreadsheet dan Looker Studio berhasil dikembangkan sebagai pengganti laporan berbasis PDF
2	Alur kerja guru	Guru beralih dari penyusunan laporan PDF ke input data terpusat pada spreadsheet
3	Akses informasi orang tua	Orang tua mengakses laporan melalui dashboard tanpa mengunduh dokumen
4	Modul panduan	Modul panduan praktis penggunaan sistem disusun dan diserahkan kepada mitra
5	Dokumentasi dan evaluasi awal	Dokumentasi kegiatan dan umpan balik awal pengguna berhasil dikumpulkan

Selanjutnya, setiap capaian hasil tersebut dijelaskan secara lebih rinci untuk menggambarkan proses dan manfaat awal dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

1. Terbentuknya Sistem Buku Penghubung Digital yang Lebih Dinamis

Hasil utama dari kegiatan ini adalah terbangunnya sistem buku penghubung digital yang menggantikan laporan perkembangan anak berbasis PDF. Sebelumnya, guru menyusun laporan dalam format PDF yang memerlukan proses penataan layout setiap periode dan harus dikirim ulang kepada orang tua. Melalui sistem baru, guru cukup melakukan input data kegiatan anak pada spreadsheet master, sementara tampilan laporan disajikan secara otomatis melalui dashboard Looker Studio.

Sistem yang dikembangkan memungkinkan informasi perkembangan anak ditampilkan secara dinamis berdasarkan rentang waktu tertentu. Orang tua tidak lagi perlu mengunduh dokumen laporan secara berulang, melainkan cukup mengakses dashboard dan menyesuaikan filter tanggal untuk melihat perkembangan anak pada periode yang diinginkan.

2. Perubahan Alur Kerja Guru dalam Penyusunan Laporan

Melalui pelatihan inti dan pendampingan, guru menunjukkan kemampuan untuk beralih dari proses pembuatan laporan berbasis PDF menuju pencatatan terpusat

berbasis spreadsheet. Guru tidak lagi melakukan pengaturan layout laporan, melainkan fokus pada pengisian data kegiatan anak secara terstruktur.

Perubahan alur kerja ini berdampak pada efisiensi waktu penyusunan laporan. Guru dapat melakukan pembaruan data tanpa harus membuat ulang dokumen laporan, sehingga pencatatan menjadi lebih konsisten dan mudah dikelola.

3. Kemudahan Akses Informasi bagi Orang Tua

Dari sisi orang tua, penggunaan dashboard Looker Studio memberikan kemudahan dalam mengakses informasi perkembangan anak. Informasi dapat dilihat secara daring dan terorganisasi, tanpa harus menyimpan banyak file PDF dari periode yang berbeda. Tampilan visual pada dashboard juga membantu orang tua memahami informasi dengan lebih cepat dan ringkas.

Dengan sistem ini, orang tua memperoleh akses informasi yang lebih fleksibel dan berkelanjutan dibandingkan dengan sistem laporan berbasis dokumen statis.

4. Tersusunnya Modul Panduan Praktis

Sebagai luaran pendukung, kegiatan ini menghasilkan modul panduan praktis penggunaan sistem buku penghubung digital. Modul mencakup panduan penggunaan spreadsheet sebagai media pencatatan dan dashboard Looker Studio sebagai media penyajian laporan. Modul diserahkan kepada mitra sebagai acuan penggunaan sistem dan sebagai upaya mendukung keberlanjutan program.

5. Dokumentasi dan Evaluasi Awal Penggunaan Sistem

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan dokumentasi serta pengumpulan umpan balik awal dari guru dan orang tua. Umpan balik menunjukkan bahwa sistem baru dinilai lebih praktis dibandingkan laporan berbasis PDF, terutama dari sisi kemudahan pembaruan data dan akses informasi. Data dokumentasi dan evaluasi awal ini menjadi dasar penyusunan laporan kegiatan dan artikel jurnal pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Hompimpaa Playschool menunjukkan bahwa permasalahan komunikasi guru dan orang tua tidak semata-mata terletak pada belum digunakannya media digital, melainkan pada karakter media yang digunakan. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, buku penghubung telah disajikan dalam bentuk dokumen PDF, namun sifatnya yang statis dan tidak terintegrasi justru menimbulkan beban kerja tambahan bagi guru serta keterbatasan akses bagi orang tua. Guru perlu melakukan penataan layout setiap kali menyusun laporan, sementara orang tua harus mengunduh dokumen laporan secara terpisah untuk setiap periode.

Melalui pendampingan pemanfaatan spreadsheet dan Looker Studio, laporan perkembangan anak beralih dari dokumen statis menjadi dashboard digital yang bersifat dinamis. Guru tidak lagi berfokus pada penyusunan tampilan laporan, melainkan pada pengisian data kegiatan anak secara terstruktur pada spreadsheet master. Informasi yang sama kemudian ditampilkan secara otomatis melalui dashboard Looker Studio yang dapat difilter berdasarkan rentang waktu. Perubahan ini menunjukkan bahwa digitalisasi yang efektif tidak hanya mengubah format media, tetapi juga menyederhanakan alur kerja dan meningkatkan fleksibilitas pengelolaan informasi.

Dari sisi guru, penggunaan spreadsheet sebagai media pencatatan terpusat memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi. Proses yang sebelumnya memerlukan pembuatan dan pengelolaan banyak file PDF kini digantikan dengan satu sumber data yang terintegrasi. Guru dapat memperbarui data tanpa harus melakukan penyuntingan dan pengiriman ulang laporan, sehingga pencatatan menjadi lebih konsisten dan mudah dikelola. Efisiensi ini memungkinkan guru untuk mengalokasikan waktu lebih besar pada kegiatan pembelajaran dan pendampingan anak.

Bagi orang tua, dashboard Looker Studio memberikan kemudahan akses informasi yang lebih praktis dibandingkan laporan berbasis PDF. Orang tua tidak perlu lagi mengunduh dan menyimpan banyak file laporan, melainkan cukup mengakses satu dashboard dan menyesuaikan filter tanggal untuk melihat perkembangan anak pada periode tertentu. Informasi yang disajikan secara visual dan terstruktur membantu orang tua memahami perkembangan anak dengan lebih cepat dan jelas, serta mendorong keterlibatan yang lebih berkelanjutan dalam proses pendidikan anak.

Keberlanjutan program didukung oleh penggunaan platform yang mudah diakses dan tidak memerlukan biaya tambahan yang besar. Dengan adanya modul panduan praktis dan pendampingan hingga guru mampu mengoperasikan sistem secara mandiri, Hompimpaa Playschool memiliki kapasitas untuk melanjutkan penggunaan sistem buku penghubung digital setelah kegiatan pengabdian selesai. Selain itu, pendekatan ini memiliki potensi untuk direplikasi pada lembaga PAUD lain yang masih menggunakan laporan perkembangan anak berbasis dokumen statis, dengan penyesuaian indikator dan tampilan sesuai kebutuhan masing-masing lembaga.

Tabel 4. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Penerapan Buku Penghubung Digital

Aspek	Kondisi Sebelum (PDF)	Kondisi Setelah (Spreadsheet & Looker Studio)	Implikasi Pembahasan
Bentuk laporan	Dokumen PDF statis	Dashboard digital dinamis	Laporan lebih fleksibel dan tidak perlu dibuat ulang
Alur kerja guru	Layout manual dan distribusi ulang	Input data satu kali di spreadsheet	Beban administratif guru berkurang
Pembaruan data	Perlu edit dan kirim ulang PDF	Otomatis diperbarui di dashboard	Informasi lebih cepat dan konsisten
Akses orang tua	Unduh file per periode	Akses daring dengan filter tanggal	Pemantauan lebih praktis dan berkelanjutan

Kerapian dokumentasi	File terpisah-pisah	Data terpusat dan terstruktur	Riwayat perkembangan anak mudah ditelusuri
Keberlanjutan sistem	Bergantung pada pembuatan dokumen	Mudah dipelihara dan dikembangkan	Sistem berpotensi digunakan jangka panjang

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil mendampingi Hompimpaa Playschool dalam beralih dari penggunaan buku penghubung berbasis dokumen PDF statis menuju sistem buku penghubung digital yang lebih dinamis dengan memanfaatkan spreadsheet dan Looker Studio.
2. Pendekatan pendampingan dan pelatihan yang dilakukan melalui tiga kali pertemuan efektif membantu guru memahami alur kerja baru, sehingga pencatatan perkembangan anak dapat dilakukan secara lebih sederhana, terstruktur, dan efisien.
3. Penerapan sistem buku penghubung digital mengurangi beban administratif guru karena tidak lagi memerlukan penataan dan distribusi laporan berbasis PDF, melainkan cukup melakukan input data terpusat yang ditampilkan secara otomatis dalam dashboard.
4. Orang tua memperoleh kemudahan dalam memantau perkembangan anak secara berkelanjutan melalui dashboard digital yang dapat diakses secara daring dan difilter berdasarkan waktu, sehingga informasi menjadi lebih rapi dan mudah ditelusuri.
5. Dengan dukungan modul panduan praktis dan penggunaan platform yang mudah diakses, sistem buku penghubung digital yang dikembangkan memiliki potensi keberlanjutan dan dapat direplikasi pada lembaga PAUD lain dengan permasalahan serupa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, disarankan agar Hompimpaa Playschool terus menggunakan dan mengembangkan sistem buku penghubung digital berbasis spreadsheet dan Looker Studio sebagai media komunikasi utama antara guru dan orang tua. Pemanfaatan sistem ini perlu diiringi dengan konsistensi pengisian data oleh guru agar informasi perkembangan anak dapat tersaji secara berkelanjutan dan optimal.

Selain itu, pengembangan lanjutan dapat dilakukan dengan menambahkan indikator perkembangan anak yang lebih variatif sesuai kebutuhan lembaga PAUD, serta penyesuaian tampilan dashboard agar semakin mudah dipahami oleh orang tua. Ke depan, pendekatan pendampingan serupa juga disarankan untuk diterapkan pada lembaga PAUD lain yang masih menggunakan laporan perkembangan anak berbasis

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 6 No 2 (2026) 191–200 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v6i2.11124

dokumen statis, sehingga manfaat program pengabdian ini dapat dirasakan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, F. D., & Irwanto, M. S. H. (2021). Efektifitas Buku Penghubung Berbasis Online pada Kegiatan Shalat Siswa Kelas 3 MI Sunan Ampel Bangsal Mojokerto. *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 2(2), 149–153.
- Ardiana Savita, N., Usamah, Saebani, & Moegiri. (2025). Optimalkan Visualisasi Data Dengan Google Looker Studio. *Jurnal Dimas Canthing*, 2(1), 12–25.
- Fitriyadi, F., Hari, F., Al Haris, S., & Charolina, A. (2024). Pelatihan Keterampilan Google Looker Studio Untuk Tenaga Kebersihan Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Budimas*, 06(03), 1–8.
- Harini, L., Iriyanto, T., & Anisa, N. (2025). Stimulasi Berpikir Logis Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Alam. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 437–445. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.1035>
- Khairunnisa, & Nurjanah. (2024). Penerapan Media Buku Kontrol Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Salat Siswa Kelas 4 Di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman Tazakka*, 2(4), 319–329.
- Komarullah, H., Afkarina, F., & Latifah, S. (2025). Pendampingan Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di KB Tunas Harapan Kecamatan Jombang. *Pandalungan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(02), 348–357. <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1>
- Mahira, A., Utami, A., & Erianti, S. (2025). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Dengan Perilaku Orang Tua Dalam Memberikan Stimulasi Perkembangan Anak pada Usia Pra Sekolah. *Ensiklopedia Research And Community Service Review*, 7487.
- Pardosi, J. (2023). Efektifitas Buku Penghubung dalam Upaya Peningkatan Disiplin Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 470–475. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.612>
- Saleh, A. (2024). Perancangan Dashboard Interaktif Menggunakan Looker Studio untuk Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Infosys*, 9(1), 30–43. <https://doi.org/10.22303/upu.1.1.2024.01-10>
- Yuniarti, A. R., Agustini, D. A. R., Sutedy, W., Kuswanto, K., Nurdiansyah, N., Cendekia, A. P., & Daniswara, B. A. (2023). Pelatihan Penerapan Aplikasi Kids Note Sebagai Buku Penghubung Digital di Sekolah. *Charity*, 6(1a), 31. <https://doi.org/10.25124/charity.v6i1a.5905>